

## BAB III

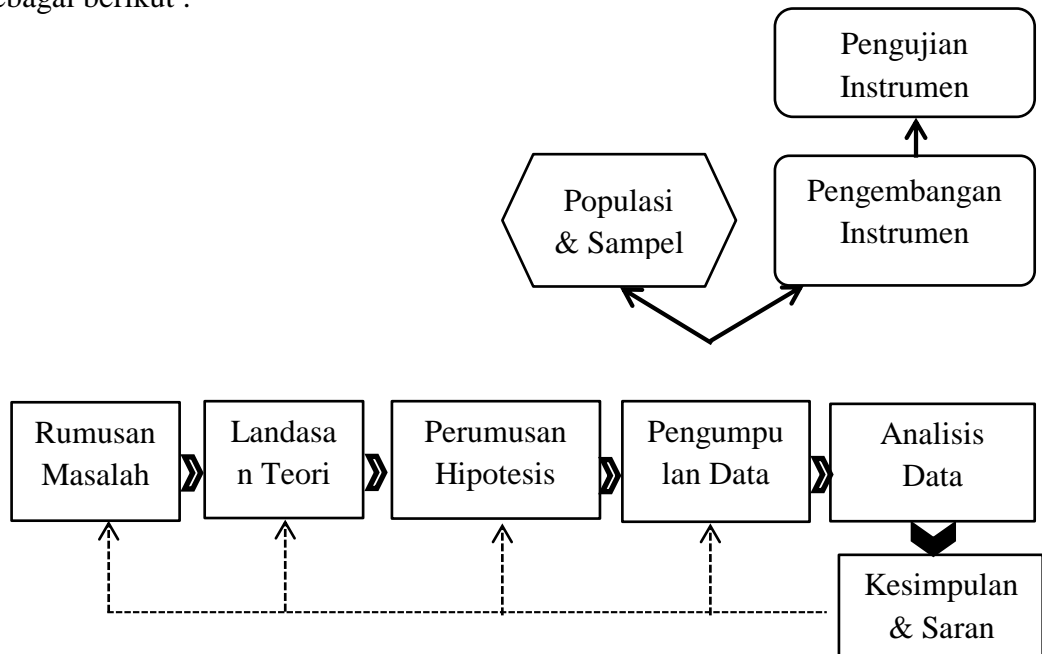
### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Sugiyono (2018:2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode Asosiatif Kausal. Dengan menggunakan asosiatif kausal dapat diketahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat menjelaskan gejala, yaitu menguji literasi TIK terhadap kemampuan berpikir kritis.

#### B. Desain Penelitian

Komponen proses penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018:30) sebagai berikut :



Gambar 3.1

Komponen dan proses penelitian kuantitatif

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian yang akan di teliti adalah Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Manajemen Pemasaran 1 pada mata pelajaran marketing SMK Pasundan 4 Bandung. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MP 1 SMK Pasundan 4 Bandung. Objek penelitiannya pengaruh literasi TIK dan kemampuan berpikir kritis.

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2018:80).

**Tabel 3.1**

#### **Jumlah Populasi**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah mahasiswa</b>
1	Manajemen Pemasaran 1	35
2	Manajemen Pemasaran 2	36
3	Administrasi Perkantoran	32
4	Teknik Komputer dan Jaringan	30
	Total Populasi	133

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan

diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Sugiyono,2018:81).

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

dimana :

n : ukuran sampel

N : Jumlah Populasi

e : Posisi yang ditetapkan (5%)

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel yang akan diteliti yaitu

$$\begin{aligned} N & \frac{133}{1+133(0,05)^2} \\ & = \frac{133}{1+133(0,0025)} \\ & = \frac{133}{1,3325} \\ & = 99,81 \end{aligned}$$

Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 99,81 atau dibulatkan menjadi 100 siswa.

#### D. Operasional Variabel

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Literasi teknologi informasi dan komunikasi (X)	Literasi TIK adalah Kemampuan untuk menggunakan teknologi digital, alat komunikasi dan atau jaringan dalam Mendefinisikan ( <i>Define</i> ), Mengakses ( <i>Access</i> ), Mengelola ( <i>Manage</i> ), mengintergrasikan ( <i>integrate</i> ), Mengevaluasi ( <i>evaluate</i> ), Menciptakan ( <i>create</i> ) and	1). Peneliti mensurvei seberapa banyak siswa yang menerapkan budaya literasi. 2). Peneliti mensurvei apakah siswa menggunakan buku untuk bahan literasi. 3). Peneliti mensurvei apakah siswa memanfaatkan/menggunakan TIK sebagai bahan literasi 4). Peneliti mensurvei apakah siswa mencari informasi menggunakan smartphone untuk bahan literasi 5). Peneliti mensurvei apakah siswa mengkomunikasikan informasi yang	<i>Likert</i>

	<p>Mengkomunikasikan (<i>communicate</i>) Informasi secara baik dan legal dalam rangka membangun masyarakat berpengatahuan. (<i>Educational Testing Service (ETS)</i>, Teresa Egan, <i>Project Leader</i>, <i>New Product Development.</i>)</p>	<p>didapatkan dengan orang lain untuk dijadikan bahan literasi</p>	
<p>Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Y)</p>	<p>Radno Harsanto (2005:44) Berpikir kritis adalah salah satu sisi menjadi orang kritis. Pikiran harus terbuka, jelas, dan berdasarkan fakta. Seseorang pemikir kritis harus mampu memberi alasan atas pilihan keputusan yang diambilnya. Ia harus bisa menjawab</p>	<p>1). Peneliti mensurvei apakah dengan literasi TIK siswa lebih berpikir kritis</p>	<p><i>Likert</i></p>

	<p>pertanyaan mengapa keputusan seperti itu diambil. Iapun harus terbuka terhadap perbedaan keputusan dan pendapat orang lain serta sanggup menyimak alasan-alasan mengapa orang lain memiliki pendapat dan keputusan yang berbeda.</p>		
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

## E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Pengumpulan Data

**Tabel 3.3**

**Skala likert**

<b>Alternatif</b>	<b>Bobot/Nilai positif</b>
Sangat setuju/Selalu/Sangat positif	5
Setuju/Sering/positif	4
Ragu-ragu/Kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/Hampir tidak pernah/ngatif	2
Sangat tidak setuju/Tidak pernah	1

Sumber : Sugiyono (2018:94)

Untuk memperoleh data-data yang penulis perlukan dan dianggap relevan dengan masalah yang penulis teliti, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data angket.

Angket merupakan data penunjang yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan respon atau tanggapan siswa terhadap Literasi TIK. .Sugiyono (2018:142) mengatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya .

Angket dalam penelitian ini diajukan untuk mengukur variabel bebas yaitu Literasi TIK dan variabel terikat yaitu kemampuan berpikir kritis siswa dengan pola jawaban tertutup dan komprehensif, karena telah disediakan pilihan pilihan jawaban tertentu

## 2. Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Menurut Sugiharto dan Sitinjak (2006), validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah *Product Moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Dengan :

$r_{xy}$  = Angka kolerasi “r” *Product Moment*.

$n$  = *Number of cases* (jumlah siswa)

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$  = Jumlah seluruh skor Y

### b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan.

Sugiyono (2018:131) menggunakan rumus Spearman Brown

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$



Keterangan :

$r_i$  = reliabilitas internal seluruh *instrument*

$r_b$  = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

Adapun kriteria yang digunakan untuk menginterpretasikan terhadap koefisien kolerasi adalah sebagai berikut

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Koefisien Kolerasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Realibilitas</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2018 : 184)

### c. Uji Normalitas

Uji Normalitas yang digunakan adalah Kolmogorov Smirnov yaitu dengan membandingkan distribusi data (yang akan di uji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah di transformasikan ke dalam bentuk *Z-Score* dan di asumsikan normal. Penerapan uji Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan di uji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.

$p < 0,05$  (distribusi data tidak normal )

$p \geq 0,05$  (distribusi data normal)

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sehingga dapat ditaksir nilai dari variabel dependen (Y) jika independen (X) dapat diketahui atau sebaliknya dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + b X$$

Dimana:

a = *Intercept* (nilai rata-rata Y jika X tetap)

b = Koefisien regresi (menunjukkan nilai rata-rata pertambahan Y jika X bertambah sebesar satuan 2)

X = Variabel independen

Y = Variabel dependen

### 2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini adalah salah satu bagian dari analisis regresi linier yang mana digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi disimbolkan dengan *R square*, dengan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$